www.lib.umtas.ac.id

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengitegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan yang dilakukan mulai dari tanggal April kepada Ny.Y yang berusia 48 tahun dan Ny.E yang berusia 57 tahun dengan diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif dengan penerapan aromaterapi lavender di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

- 1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Ny.Y dan Ny.E pengkajian yang dilakukan kepada Ny.Y memiliki tanda-tanda penyakit hipertensi. Ny.Y dan Ny.E sudah memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak lama. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah tekanan darah pada Ny.Y dan Ny.E setelah dilakukan terapi aromaterapi layender. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.
- 2. Diagnosa keperawatan yang diambil pada Ny.Y dan Ny.E yang dirawat di Ruang Melati 3 di Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah perfusi perifer tidak efektif berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
- 3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny.Y dan Ny.E yaitu pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.
- 4. Implementasi keperawatan pada pasien Ny.Y yang dilakukan mulai dari tanggal 02 04 April 2024 sedangkan untuk pasien Ny.E dilakukan mulai dari tanggal 03 05 April 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) dapat terlaksana.
- 5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Ny.Y yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan

43

www.lib.umtas.ac.id

keperawatan yang dilakukan dari tanggal 02 April s.d tanggal 04 April 2024 dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan terapi aromaterapi lavender tekanan darah 151/112mmHg dan setelah dilakukan terapi aromaterapi lavender tekanan darah 143/110mmHg. Sedangkan untuk pasien Ny. E yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 03 April s.d tanggal 05 April 2024 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan sebelum dilakukan aromaterapi lavender tekanan darah 154/102mmHg dan setelah dilakukan aromaterapi lavender tekanan darah 147/98mmHg. Jadi, terdapat penurunan tekanan darah PadaNy.Y dan Ny,E.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi pasien untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien hipertensi dengan pemberian aromaterapi lavender sebagai upaya untuk menurunkan tekanan darah.

V.2.2 Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode desktiptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi dengan penerapan terapi non-farmakologi yaitu aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah.

V.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien hipertensi

44